

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah Lembaga Pemasyarakatan Kelas II.B Anak Pekanbaru.

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan.

3.2 Cara Penentuan Ukuran Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu peneliti menggunakan pertimbangan sendiri dengan berbekal pengetahuan yang cukup tentang populasi untuk memilih anggota sampel (Sumargono, 1997 : 31).

Yang terdiri dari :

- a. 5 orang narapidana anak
- b. 3 petugas kepolisian
- c. 5 petugas lembaga pemasyarakatan

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian sosiologis yuridis, yaitu studi-studi empiris untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan mengenai proses bekerjanya hukum dalam masyarakat (Bambang Sunggono, 1996 : 43) berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer

adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa wawancara dan kuesioner.

b. Data sekunder

adalah data yang diperoleh dari peraturan perundang-undangan dan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah pokok dari penelitian ini.

c. Data tersier

adalah data yang diperoleh melalui kamus, ensiklopedi dan yang sejenisnya yang berfungsi untuk mendukung data primer dan data sekunder.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Yaitu Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu pembinaan terhadap narapidana anak di lembaga pemasyarakatan kelas II.B anak Pekanbaru.

b. Wawancara

Yaitu mengadakan proses tanya jawab langsung kepada responden dengan pertanyaan-pertanyaan non struktur yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

c. Kuisioner

Yaitu alat pengumpul data berupa daftar pertanyaan yang telah peneliti sebariskan atau peneliti berikan kepada responden, kemudian peneliti kumpulkan kembali untuk diolah.

d. Kajian Kepustakaan

Yaitu untuk memperlengkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan literatur kepustakaan yang mempunyai hubungan logis dengan permasalahan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan untuk mencari data sekunder guna sebagai pendukung terhadap data primer.

3.5. Operasionalisasi Variabel

- a. Pembinaan adalah kegiatan untuk meningkatkan kualitas ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, intelektual, sikap dan perilaku, profesional, kesehatan jasmani dan rohani narapidana dan anak didik Pemasyarakatan

- b. Narapidana adalah pengganti istilah orang hukuman yaitu terpidana atau seseorang yang dijatuhi hukuman oleh hakim dan menjalani pidana hilang kemerdekaan di lembaga pemasyarakatan
- c. Lembaga Pemasyarakatan yang selanjutnya disebut LAPAS adalah tempat untuk melaksanakan pembinaan narapidana dan anak didik pemasyarakatan
- d. Anak adalah orang yang dalam perkara anak nakal telah mencapai umur 8 tahun tetapi belum mencapai umur 18 tahun atau belum menikah
- e. Anak Didik Pemasyarakatan adalah :
 - 1) Anak Pidana yaitu anak yang berdasarkan putusan pengadilan menjalani pidana di LAPAS Anak paling lama sampai berumur 18 (delapan belas) tahun.
 - 2) Anak Negara yaitu anak yang berdasarkan putusan pengadilan diserahkan pada negara untuk dididik dan ditempatkan di LAPAS Anak paling lama sampai berumur 18 (delapan belas) tahun;
 - 3) Anak Sipil yaitu anak yang atas permintaan orang tua atau walinya memperoleh penetapan pengadilan untuk dididik di LAPAS Anak paling lama sampai berumur 18 (delapan belas) tahun.